

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran disekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina, dibimbing, dan dikembangkan terus-menerus. Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan (*pre-service education*) maupun program dalam jabatan (*inservice education*). Tidak semua guru yang dididik di lembaga terlatih dengan baik dan kualified (*well training* dan *well kualified*) (Jacobson 1954). potensi sumber daya guru itu perlu terus menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara professional. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat. Itulah sebabnya ulasan mengenai perlunya supervisi pembelajaran itu bertolak dari keyakinan dasar bahwa guru adalah suatu profesi. Suatu profesi selalu bertumbuh dan berkembang.

Secara struktural pembinaan guru di Indonesia melalui kegiatan supervisi pembelajaran merupakan tugas pengawas dan kepala sekolah. Tetapi dalam kenyataannya bahwa peran pembinaan guru di Indonesia lebih di dominasi

oleh pengawas meskipun secara rasio tingkat perbandingannya dengan guru tidak seimbang.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran dengan baik, kepala sekolah perlu memiliki kompetensi profesional yang tinggi. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal untuk melaksanakan tugas kepengawasan dengan optimal. Pentingnya kompetensi pengawas dalam kegiatan supervisi pembelajaran, mengingat bahwa pembinaan profesionalisme guru sangat tergantung pada tingkat kecakapan dan kompetensi pengawas dalam meningkatkan guru. Pengawas yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi, akan mampu melaksanakan kegiatan pembinaan secara efektif dan efisien.

Tingkat penguasaan terhadap berbagai kompetensi kepala sekolah, tercermin dari kemampuannya menguasai landasan dan inovasi pendidikan, mampu memahami kondisi psikososial dan emosional guru, mampu memberikan layanan bimbingan sesuai dengan masalah yang di hadapi guru dalam pembelajaran, mampu menguasai berbagai keterampilan mengajar serta mampu membimbing dan memotifasi para guru untuk meningkatkan kinerja profesi. Cerminan kemampuan profesional diatas perlu dimanifestasikan kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai supervisor diyakini akan mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap peningkatan kualitas guru dan peningkatan peserta didik.

Namun berdasarkan hasil pengamatan awal dilapangan menunjukkan bahwa sebagian kepala sekolah pun cenderung menekankan kepengawasan pada segi kelengkapan administrasi dan kelengkapan pembelajaran lainnya. Kecenderungan

ini menyebabkan aspek pembinaan profesionalitas guru dalam membelajarkan peserta didik menjadi kurang tersentu, sehingga hal ini menyebabkan tingkat kemampuan guru dalam mengkaji dan mengembangkan materi pembelajaran belum optimal. Wawasan pengetahuan guru tentang strategi dan model pembelajaran yang tepat dalam membelajarkan peserta didik pun begitu kurang baik.

Realitas lainnya yang sempat diamati bahwa program kepengawasan yang disusun oleh pengawas belum sepenuhnya mengacu pada pembinaan kemampuan guru dalam membelajarkan siswa. Kepengawasan lebih cenderung terarah pada pembinaan kelengkapan supervisi administrasi. Hal ini yang menyebabkan supervisi pembelajaran yang di buat oleh kepala sekolah kurang mengakomodir masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi lainnya menunjukkan bahwa kepala sekolah belum maksimal dalam menindak lanjuti supervisi pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dengan program yang realitas terkait dengan kelemahan yang di hadapi guru dalam pembelajaran. Dalam mengatasi berbagai macam kendala yang dihadapi guru dalam melakukan pembelajaran kepala sekolah sekaligus pengawas seharusnya melakukan pembinaan terlebih dahulu terhadap guru sebelum melakukan supervisi pembelajaran.

Implementasi pendekatan supervisi pembelajaran khususnya di sekolah menengah pertama dipandang sangat efektif untuk membantu guru dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, mengingat bahwa guru di SMP mengajarkan berbagai bidang studi yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain. Perbedaan ini membawa konsekuensi terjadinya masalah

yang berbeda dalam membelajarkan peserta didik, sehingga dengan supervisi pembelajaran akan lebih terbantu untuk memahami masalahnya dan dapat menyelesaikannya bersama dengan pengawas atau supervisor. Supervise sebagai salah satu jenis pembinaan professional guru sangat diperlukan untuk membina dan membantu guru dalam mengembangkan potensinya sehingga guru menjadi guru profesional, cakap dan mampu mengoptimalkan pembelajaran di kelas.

Karena menurut Boadman et.al.seperti dikutip oleh Sahertian (2000:20),
“Supervise adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir, dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru disekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan tiap murid secara kontinyu, serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.”

Pendapat ini mengandung makna bahwa kegiatan supervisi dilaksanakan dalam rangka membantu guru agar memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih tinggi dan lebih dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Disamping kegiatan supervisi dimaksudkan pula untuk memotivasi para guru agar dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam membantu pencapaian tujuan institusi yaitu optimalnya pertumbuhan dan prestasi sekolah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi memiliki nilai yang sangat penting untuk membantu meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Untuk menunjang suksesnya pelaksanaan supervisi maka supervisor harus memiliki

kemampuan dan keterampilan yang dipersyaratkan dalam melaksanakan supervisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi terlihat dengan tingginya unjuk kerja / perilaku mengajar guru / calon guru yang dipengaruhi oleh faktor dominan perilaku supervisor dalam membina dan membantu guru/calon guru mengembangkan kompetensi dan kualifikasi jabatan guru.

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja guru, oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dan bantuan profesional dari penanggung jawab pendidikan. Peningkatan kemampuan profesional ini akan lebih berhasil apa bila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun seringkali guru masih memerlukan bantuan orang lain, karena ia belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan profesional mereka. Bantuan yang diperoleh guru antara lain dalam bentuk supervisi.

Bertitik tolak pada berbagai faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran sehingga memotivasi penulis untuk melakukan pengkajian lebih dalam terhadap masalah ini, melalui suatu penelitian dengan judul : *Efektifitas Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri I Suwawa, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bonebolango.*

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi pembelajaran di SMP Negeri I Suwawa Kabupaten Bonebolango?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Negeri I Suwawa Kabupaten Bonebolango?
3. Bagaimana tindak lanjut supervisi pembelajaran di SMP Negeri I Suwawa Kabupaten Bonebolango?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan supervisi pembelajaran di SMP Negeri 1 Suwawa, Kabupaten Bonebolango.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Negeri 1 Suwawa, Kabupaten Bonebolango
3. Untuk mengetahui tindak lanjut supervisi pembelajaran di SMP Negeri 1 Suwawa, Kabupaten Bonebolango

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan, dapat digunakan sebagai bahan kajian tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran

2. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran
3. Bagi guru, dapat memperbaiki kinerja dalam menghadapi dan mengoptimalkan lebih lanjut tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan dalam memahami pelaksanaan supervisi pembelajaran.